



WISATA ALTERNATIF DI TENGAH KOTA YOGYAKARTA
Upacara Ganti Dwaja Pura Pakualaman Tampilkan Ragam Kesenian

YOGYA (KR) - Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja di Kadipaten Pakualaman, Yogyakarta, Sabtu Kliwon (18/5), menjadi salah satu wisata alternatif bagi wisatawan. Acara budaya sekaligus kesenian tradisi yang dikemas menarik tersebut dilaksanakan setiap 35 hari sekali bertepatan hari kelahiran (neton dalam bahasa Jawa) KGPAA Paku Alam X yang sekarang bertahta.

Upacara Adat Pergantian Prajurit Jaga atau Ganti Dwaja dilaksanakan di halaman Kadipaten Pakualaman yang semula dijaga Bregada Plangkir digantikan oleh Bregada Lombok Abang, ditandai pergantian dwaja (bendera kesatuan) pada saat upacara serah terima tugas jaga. Bregada Lombok Abang

menggunakan pakaian berwarna merah dengan bendera juga berwarna merah membawa senjata tombak. Sedangkan Bregada Plangkir berseragam hitam dengan bendera berwarna hitam dilengkapi senjata senapan. Dahulu upacara ini dilakukan tertutup di kalangan intern Pakualaman. Namun semenjak pemerintahan Sri Paduka Paku Alam X, tradisi ini bisa disaksikan masyarakat umum secara gratis dan menjadi salah satu wisata alternatif di tengah Kota Yogyakarta. Acara tersebut terselenggara dengan dukungan Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

* **Bersambung hal 11 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SAAT berada di Kampung Pengok Yogyakarta, saya melihat setiap hari ada kereta api melintas menuju Bengkel KA Balai Yasa, lewat jalur sempit di sela perumahan warga. Karena pemandangan menarik itu, Kampung Pengok kerudian dikenal dengan sebutan Kampung Wisata Sepur. (Afan Safani Adham, Jl Suronatan 2 Ngampilan Yogyakarta 55262) -f



Upacara Adat Pergantian Prajurit Jaga atau Ganti Dwaja yang dilaksanakan di Halaman Kadipaten Pakualaman.

UpacaraSambungan hal 1

Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Ndan Susanti SSTPar mengatakan, selain tradisi yang sudah rutin dilaksanakan oleh Kadipaten Pakualaman, acara Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja juga bertujuan untuk mengenalkan pada masyarakat adanya salah satu budaya yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa atraksi kesenian rakyat sebagai hiburan masyarakat dan wisatawan diharapkan akan menambah daya tarik tersendiri, sehingga sektor pariwisata juga akan meningkat.

"Pergantian Bregada sebagai salah satu wisata budaya andalan di Kota Yogya. Sebagai atraksi reguler setiap selapan hari diharapkan dapat menjadi pilihan bagi para wisatawan, sekaligus meningkatkan geliat perekonomian UMKM lokal," jelas Ndan.

Koordinator Atraksi Seni Tradisi Pergantian Bregada Pakualaman RM Doni Surya Megananda SSI MM menjelaskan, Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja menjadi kegiatan yang mendukung Keistimewaan Yogyakarta, mengingat DIY memiliki Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman yang masih terjaga tradisi adat budayanya.

Pergantian Prajurit Jaga Pura Pakualaman adalah peristiwa istimewa setiap 35 hari sekali yang sarat nilai

nilai budaya. Pura Pakualaman sendiri memiliki dua bregada jaga yakni Bregada Prajurit Plangkir dan Lombok Abang, dimana setiap 35 hari sekali mereka secara bergiliran berjaga. Acara ini menjadi salah satu wisata alternatif di Kota Yogya bagi wisatawan lokal maupun mancanegara," katanya.

Dalam acara tersebut, di sebelah Barat Alun-alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman terdapat panggung atraksi wisata budaya menampilkan kesenian Jathilan Turonggo Bekso Code Laras, Tari Gedruk dan Keprajuritan, musik bemuansa Jawa dan Extravagongo yang menyanyikan lagu hits Jogja Istimewa, Lamunan, Nemen, Rungkad, lming-tring.

Memeriahkan Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) yang ke-212 Masehi, Kadipaten Pakualaman mengadakan serangkaian perlombaan seperti Lomba Mewarnai Motif Batik Pakualaman, Lomba Anklel Ilmiah Tingkat Nasional, Lomba Jemparringan Mataraman Tingkat Nasional, Lomba Cipta Lelelong Bocah Tingkat Nasional dan lainnya. Puncak acara atau Resepsi Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) dilaksanakan Sabtu Kliwon 22 Juni 2024. Masyarakat dapat mengakses informasi Kadipaten Pakualaman melalui Instagram Purapakualaman. (*)f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005